

MAKALAH
STRUKTUR KURIKULUM 2013

Mata Kuliah : Telaah Kurikulum
Kode Mata Kuliah : KIP619210
Jumlah SKS : 2
Semester : III/B1
Dosen Pengampu :1. Drs. Maman Surahman, M. Pd.
2. Sheren Dwi Oktaria, M. Pd.
3. Alif Luthvi Azizah, M.Pd.

Oleh Kelompok 5:

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Agustina Yobee | 2113053302 |
| 2. Farida Julia Saputri | 2113053073 |
| 3. I Made Suwarjana | 2113053235 |
| 4. Nungky Fitria Widyastuti | 2113053266 |



S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022/2023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan karunia-NYA, kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Struktur Kurikulum 2013”.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Maman Surahman, Ibu Sheren Dwi Oktaria dan Ibu Alif Luthvi Azizah selaku dosen pengampu mata kuliah Telaah Kurikulum,
2. Serta rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam proses penyusunan makalah ini.

Tak ada karya manusia yang sempurna, kami berharap semua pihak dapat memanfaatkan makalah ini dengan baik. Kritik dan saran yang membangun begitu kami harapkan untuk menjadikan tugas ini bukan sekedar ide atau gagasan tertulis, namun menjadi sarana untuk menyalurkan ungkapan dan kreativitas yang nyata dan bermanfaat.

Metro, 15 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penulisan	2
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Indikator Pembelajaran pada SD/MI	3
2.2 Beban Belajar dan Muatan Kurikulum 2013 pada SD/MI	3
2.3 Materi Ajar pada SD/MI	11
2.4 Alokasi Waktu Pelajaran pada SD/MI.....	15
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	17
3.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum berisi sekumpulan rencana, tujuan, dan materi pembelajaran. Termasuk cara mengajar yang akan menjadi pedoman bagi setiap pengajar supaya bisa mencapai target dan tujuan pembelajaran dengan baik. Jika dilihat secara etimologis, Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*curir*” yang berarti pelari, serta “*curere*” yang berarti tempat berpacu. Dulu, istilah ini dipakai dalam dunia olahraga. Jadi pengertian Kurikulum dalam dunia pendidikan kemudian menjadi sekumpulan mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik supaya mendapatkan ijazah atau penghargaan. Sementara itu, dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 butir 19 disebutkan, kurikulum merupakan seperangkat pengaturan dan rencana mengenai tujuan, isi, dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 sudah diberlakukan sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014. Sebagai kurikulum nasional, Kurikulum 2013 memenuhi kedua dimensi kurikulum: yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran; dan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Rasionalitas pengembangan kurikulum 2013 meliputi tantangan internal, tantangan eksternal, penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi (Rusman, 2019: 402). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan indikator pembelajaran pada SD/MI?

2. Bagaimana langkah-langkah dalam menentukan pengembangan indikator?
3. Apa yang dimaksud dengan beban ajar?
4. Bagaimana beban ajar kurikulum 2013 pada SD/MI?
5. Apa yang dimaksud dengan muatan ajar?
6. Bagaimana muatan ajar kurikulum 2013 pada SD/MI?
7. Apa yang dimaksud dengan materi ajar?
8. Apa saja jenis-jenis bahan ajar pada SD/MI?
9. Apa yang dimaksud alokasi waktu?
10. Bagaimana alokasi waktu pada SD/MI?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengertian indikator pembelajaran pada SD/MI.
2. Mengetahui langkah-langkah dalam menentukan pengembangan indikator.
3. Mengetahui pengertian beban ajar.
4. Mengetahui beban ajar kurikulum 2013 pada SD/MI.
5. Mengetahui pengertian muatan ajar.
6. Mengetahui muatan ajar kurikulum 2013 pada SD/MI.
7. Mengetahui pengertian materi ajar.
8. Mengetahui jenis-jenis bahan ajar pada SD/MI.
9. Mengetahui Pengertian alokasi waktu.
10. Mengetahui alokasi waktu pada SD/MI.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Indikator Pembelajaran pada SD/MI

2.1.1 Pengertian Indikator

Secara umum pengertian indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian.

Pendapat lain menyebutkan arti indikator adalah sesuatu, terutama tren atau fakta yang menunjukkan keadaan atau tingkat sesuatu. Jadi, fungsi indikator sebenarnya adalah sebagai batas atau penanda terjadinya perubahan dan bersifat tetap.

Adapun pengertian indikator menurut KBBI dan para ahli:

1. Arti indikator menurut KBBI

Indikator/in.di.ka.tor/n sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan seseorang yang akan melakukan suatu pekerjaan.

2. Indikator menurut WHO, 1981

Menurut WHO, indikator merupakan variabel yang bisa membantu kita dalam kegiatan pengukuran berbagai macam perubahan yang terjadi baik secara langsung ataupun tidak langsung.

3. Indikator menurut Green, 1992

Menurut Green, indikator adalah variabel-variabel yang bisa menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaannya mengenai kondisi tertentu, sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi.

4. Indikator menurut Wilson dan Sapanuchart, 1993

Indikator adalah suatu ukuran tidak langsung dari suatu kejadian atau kondisi. Misalnya berat badan bayi berdasarkan umur adalah indikator bagi status bagi bayi tersebut.

5. Indikator menurut Departemen Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Amerika Serikat, 1969

Indikator adalah statistik dari hal normatif yang menjadi perhatian kita yang dapat membantu kita dalam membuat penilaian ringkas, komprehensif dan berimbang terhadap kondisi-kondisi atau aspek terpenting dari suatu masyarakat

2.1.2 Langkah-langkah dalam menentukan pengembangan indikator

Berikut ini terdapat 5 langkah mengembangkan indikator:

1. Setiap kompetensi indikator dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator.
2. Keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yg tertuang dalam tata kerja yg digunakan dalam SKKD.
3. Indikator dimulai dari tingkat berpikir mudah ke sukar, sederhana ke kompleks, dekat ke jauh, dan komplit ke abstrak.
4. Indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal, sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik.
5. Indikator yg dikembangkan harus menggambarkan keterurutan kompetensi.

2.2 Beban Ajar dan Muatan Kurikulum 2013 pada SD/MI

2.2.1 Beban Ajar

Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar per minggu selama satu semester. Beban belajar SD/MI masing-masing adalah 30, 32, 34 untuk Tingkat I, II dan III, sedangkan beban belajar untuk Tingkat IV, V dan VI adalah 36 jam per minggu. Waktu belajar SD/MI adalah 35 menit. Dengan jam pelajaran tambahan ini dan pengurangan keterampilan inti, guru memiliki lebih banyak waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. Proses belajar siswa aktif membutuhkan waktu lebih lama daripada proses perolehan informasi karena siswa membutuhkan praktik observasi, menanya, keterlibatan, dan komunikasi. Proses pembelajaran yang berkembang menuntut guru untuk sabar mendidik siswa agar mereka bersungguh-

sungguh, berkompeten, mau belajar dan menerapkan apa yang telah dipelajarinya di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Selain itu, peningkatan waktu mengajar memungkinkan guru untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

2.2.2 Muatan Kurikulum 2013

Muatan Kurikulum 2013 untuk SD/MI terdiri atas mata pelajaran umum yaitu:

1. Kelompok A

Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat,

Adapun mata pelajaran yang masuk kelompok A adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Bertujuan untuk :

- menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT
- mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah

b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi
- Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa - bangsa lainnya
- Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

c. Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial

- Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

d. Matematika

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
 - Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

e. Ilmu Pengetahuan Alam

:

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:.

- Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

f. Ilmu Pengetahuan sosial.

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan

- Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global

2. Kelompok B

Kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni.

Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.

Mapel Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri. Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah.

Mata pelajaran yang termasuk kelompok B adalah :

a. Seni Budaya dan Prakarya

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan
- Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
- Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan
- Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.
- Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
- Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik

- Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
- Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran
- Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (life skills) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.

Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia.

b. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan

- Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Khusus untuk MI, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama.

2.3 Materi Ajar pada SD/MI

Materi pengajaran bukan berarti semua yang tertera dalam buku atau sumber tercetak lainnya, melainkan memiliki klasifikasi tertentu. Berdasarkan klasifikasi itulah, kemudian guru memilih bahan ajar yang mana akan disajikan dalam perencanaan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Bahan ajar pada umumnya di klasifikasikan dalam tiga bidang, yakni pengetahuan, keterampilan dan afektif.

Materi ajar meliputi media cetak dan non cetak/ elektronik yang mengandung informasi serta dapat membantu peserta didik mencapai tujuan belajar.

Mengembangkan bahan ajar dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada pada sekolah tersebut diantaranya perpustakaan. Di perpustakaan terdapat informasi tentang pokok bahasan tertentu dalam bentuk buku, famlet, booklet dan leafet. Dalam mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar bagi siswa hendaknya memperhatikan hal-hal berikut :

1. Bervariasi dalam bentuk cetak, noncetak audio, visual, audiovisual dan yang berbasis komputer.
2. Praktis dan mudah dipergunakan
3. Menyenangkan untuk digunakan
4. Memotivasi untuk belajar lebih lanjut
5. Jumlahnya cukup untuk dipergunakan secara individu dan kelompok
6. Dapat memenuhi gaya belajar yang berbeda-beda.
7. Membantu guru menyajikan bahan ajar dalam berbagai tampilan
8. Mendorong guru untuk membuat inovasi baru dalam penyajian bahan ajar

9. Pemanfaatannya dapat diintegrasikan dengan kegiatan belajar dikelas
10. Efektif dan efisien dipergunakan sebagai sumber belajar.

2.3.1 Jenis-Jenis Bahan Ajar SD/MI

Dari berbagai referensi yang penulis dapatkan tentang bahan ajar, setidaknya jenis bahan ajar dapat kita dilihat pemetaanya berdasarkan:

1. Bahan Ajar Berdasarkan Bentuknya

Menurut bahan ajar berdasarkan bentuknya dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar dan bahan ajar interaktif.

2. Bahan Ajar Cetak (Printed)

Yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk pembelajaran dan penyampaian informasi.

Contohnya:

- a. Handout, merupakan bahan pembelajaran yang sangat ringkas, bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik.
- b. Buku teks merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- c. Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru
- d. Lembar kegiatan siswa (student work sheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
- e. Brosur, adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi

- f. Foto/gambar sebagai bahan ajar tentu saja diperlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat sebuah atau serangkaian foto/gambar peserta didik dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

3. Bahan Ajar Dengar (Audio)

Yaitu bahan ajar yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema). Bahan ajar ini yaitu semua jenis bahan ajar yang menggunakan sistem sinyal audio langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seorang atau sekelompok orang.

Contohnya :Kaset, radio, piringan hitam, dan compact dist.

4. Bahan Ajar pandang dengar (Audiovisual),

Segala sesuatu yang sering dikenal dengan bahan ajar pandang yaitu sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.

Contoh : Video Compact dist dan film.

5. Bahan ajar interaktif (inetcactive teaching materials)

Yaitu bahan ajar yang dikombinasikan dari dua atau lebih media audio, grafik, gambaar, animasi dan vidio. Yang pengunannya dimanupulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah.

Contohnya Compact Dist Interaktif.

6. Bahan Ajar Menurut Cara kerjanya

Menurut cara kerjanya bahan ajar dapat dibedakan menjadi lima macam, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan,

Yakni bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga peserta didik bisa langsung mempergunakan (membaca, melihat, dan mengamati) bahan ajar tersebut. Contohnya : foto, diagram, display, model, dan lain sebagainya.

- b. Bahan ajar yang diproyeksikan , yakni bahan yang memerlukan proyektor dalam penyampaian bahan ajar terhadap peserta didik. Contohnya: Slide, Film Strips, Overhead Transparencies (OHP) Dan Proyeksi Komputer.
- c. Bahan Ajar Audio, yakni bahan yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekaman. Untuk mempergunakannya, kita mesti memerlukan alat pemain (player) media rekaman tersebut ,seperti tempo compo, CD player, VCD player, multimedia player, dan lain sebagainya. Contohnya: kaset, cd, flash disk , dan lain – lain .
- d. Bahan Ajar Video, yakni bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang biasa berbentuk video tape player, VCD player dan sebagainya. Karena bahan ajar ini hampir mirip dengan bahan ajar audio, maka bahan ajar ini juga memerlukan media rekaman, hanya saja bahan ajar ini dilengkapi dengan gambar. Jadi dalam tampilan, dapat diperoleh sebuah sajian gambar dan suara secara bersamaan.
Contohnya: video, film, dan lain sebagainya.
- e. Bahan Ajar (media)Komputer, yakni berbagai jenis bahan ajar non cetak yang membutuhkan komputer. Contohnya: computer mediated instruction dan computer based multimedia atau hypermedia.

7. Bahan Ajar Menurut Sifatnya

Bahan ajar menurut sifatnya dapat dibagi menjadi empat macam,

Bahan ajar yang berbasiskan cetak misalnya: famlet, panduan belajar

peserta didik, bahan tutorial, buku kerja peserta didik, peta, charts, majalah, koran dan sebagainya.

- a. Bahan ajar yang berbasiskan cetak misalnya: buku
famlet, panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, charts, foto bahan dari majalah atau koran, dan lain sebagainya.
- b. Bahan ajar yang berbasiskan teknologi, misalnya: audio
cassette, siaran radio, slide, filmstrips, film, video cassetes, siaran televisi, video interaktif, computer based tutorial, dan multi media
- c. Bahan ajar yang dipergunakan untuk praktek atau proyek,
Misalnya: Kits sains, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain sebagainya.
- d. Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh), misalnya:
Telepon, hand phone, video conferencing, dan lain sebagainya.

2.4 Alokasi Waktu Pelajaran pada SD/MI

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		30	32	34	36	36	36

Mata pelajaran seni budaya dan kerajinan dapat mencakup bahasa daerah. Selain kegiatan sekolah yang dijelaskan di atas dalam struktur kurikulum, ada kegiatan ekstra kurikuler SD/MI termasuk Pramuka (wajib), kursus kesehatan sekolah dan Palang Merah Remaja. Mata pelajaran kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang isinya telah dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran kelompok B, meliputi seni budaya, kerajinan serta olahraga dan kesehatan, adalah kelompok mata pelajaran yang muatannya dikembangkan secara nasional ditambah dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Satuan pendidikan dapat menambah jumlah jam mengajar per minggu sesuai dengan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kurikulum 2013 sudah diberlakukan sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014. Sebagai kurikulum nasional, Kurikulum 2013 memenuhi kedua dimensi kurikulum: yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran; dan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Indikator menurut Departemen Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Amerika Serikat, 1969. Indikator adalah statistik dari hal normatif yang menjadi perhatian kita yang dapat membantu kita dalam membuat penilaian ringkas, komprehensif dan berimbang terhadap kondisi-kondisi atau aspek terpenting dari suatu masyarakat.

Materi pengajaran bukan berarti semua yang tertera dalam buku atau sumber tercetak lainnya, melainkan memiliki klasifikasi tertentu. Berdasarkan klasifikasi itulah, kemudian guru memilih bahan ajar yang mana akan disajikan dalam perencanaan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Bahan ajar pada umumnya di klasifikasikan dalam tiga bidang, yakni pengetahuan, keterampilan dan afektif.

3.2 Saran

Makalah ini merupakan resume dari berbagai sumber, untuk lebih mendalami isi makalah dapat dibaca dalam website rujukan yang tercantum dalam daftar pustaka. Selanjutnya, penulis menyampaikan permohonan maaf pada pembaca apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ataupun kekeliruan dalam penyusunan makalah ini. Untuk itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan makalah ini. Akhir kata, semoga makalah ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Gramedia Blog. (2021). <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kurikulum-dan-fungsinya/> diakses pada 13 September 2022
- Kemdikbud. (2022). Diakses dari <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013/> diakses pada 15 September 2022
- Prawiro, M. (2019). *Pengertian Indikator, Arti, Fungsi, dan Macam-macam indicator*. Diakses dari <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-indikator.html> diakses pada 14 September 2022
- Zakky. (2019). *Pengertian Indikator Menurut Para Ahli dan KBBI*. Diakses dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-indikator/> diakses pada 14 September 2022
- Irul A. (2012). *5 langkah mengembangkan indicator*. Diakses dari https://www.slideshare.net/Akbar_irul/5-langkah-mengembangkan-indikator diakses pada 15 September 2022
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* Yogyakarta: Diva Press
- Rahmi, Aida dan Harmi, Hendra. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar MI*. Curup: Lp2 STAIN Curup
- Kebudayaan, K. P. D. (2012). *Dokumen kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dadi, F. B. *Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora 05, no. 2 (2021): 72-73.